

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Permasalahan

Pertumbuhan ekonomi di Indonesia mengalami kenaikan sejak Pandemi Covid-19



Gambar 1.1 Pertumbuhan Ekonomi Indonesia 2011-2022

(Sumber: Badan Statistik Indonesia)

Berdasarkan data diatas, ekonomi di Indonesia mengalami penurunan sampai -2,07% di tahun 2020 karena terkena imbas dari Pandemi Covid-19. Barulah pada 2021 kemarin pertumbuhan ekonomi berada pada angka 3,70% dan pada kuartal-IV 2022 Pertumbuhan Ekonomi berada pada angka 5,31%. Sejak 10 tahun terakhir, tren pertumbuhan ekonomi di Indonesia cenderung meningkat meskipun jika dilihat dari gambar diatas terlihat fluktuatif

Pertumbuhan ekonomi yang membaik ini disebabkan oleh berbagai faktor, salah satu faktor atau perannya adalah kewirausahaan. Kewirausahaan dapat mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia karena dapat mengurangi pengangguran melalui penciptaan lapangan kerja (Mutiarasari, 2018). Suatu negara dianggap memiliki ekonomi yang maju dan stabil jika setidaknya dua persen (2%) penduduknya adalah wirausaha (Muawwanah dkk., 2020). Di Indonesia sendiri, pada Desember 2022,

jumlah pengusaha Indonesia yang tercatat Otoritas Jasa Keuangan mencapai 3,47% atau sekitar 9 juta orang. Meskipun jumlah wirausaha lebih dari 2%, namun masih rendah dibandingkan negara tetangga Singapura dan Malaysia di Asia Tenggara yang mencapai 7% dan 5% (Anita & Yohana, 2021). Proporsi kewirausahaan di Indonesia juga jauh lebih rendah dari negara-negara maju seperti: Amerika Serikat di angka 12%, Jepang di angka 11%, dan China-10%. Dilihat dari penjelasan sebelumnya, minat berwirausaha perlu ditingkatkan, khususnya bagi generasi muda atau mahasiswa di Indonesia.

Karena kurangnya angka *entrepreneur* di Indonesia, pemerintah Indonesia pun sedang gencar-gencarnya meningkatkan angka kewirausahaan khususnya mahasiswa/i sebagai generasi penerus. Keseriusan pemerintah dalam meningkatkan angka kewirausahaan dapat terlihat salah satunya dari adanya Perpres No.2 tahun 2022 yang menargetkan terciptanya 1 juta *entrepreneur* baru per-tahun 2024 nanti. Universitas Agung Podomoro adalah salah satu universitas swasta yang mendukung tujuan pemerintah mencetak 1 juta *entrepreneur* baru. Dengan menjadi universitas yang berbasis kewirausahaan, Universitas Agung Podomoro secara khusus menghadirkan jurusan *Entrepreneurship* sebagai wadah bagi mahasiswa untuk mengasah kemampuan dan pengetahuan yang dibutuhkan agar dapat menjadi seorang *entrepreneur* masa depan.

Sejak 2014 Universitas Agung Podomoro telah berkontribusi dalam mencetak lulusan yang memiliki semangat kewirausahaan. Dengan tujuan ingin berkontribusi bagi perkembangan pembelajaran kewirausahaan di Universitas Agung Podomoro, penulis sangat tertarik dan tentunya memiliki keinginan untuk meneliti perkembangan dan pertumbuhan intensi berwirausaha mahasiswanya serta sekiranya mengetahui apa saja faktor yang mempengaruhi perkembangan intensi tersebut; secara khusus jurusan *Entrepreneurship*.

Banyak sekali faktor yang mempengaruhi berkembang dan bertumbuhnya intensi berwirausaha mahasiswa. Karena banyaknya faktor atau objek yang mempengaruhi ini, penulis melakukan *literature study* agar dapat memahami intensi berwirausaha

secara mendalam. Berdasarkan *literature study* yang dilakukan, penulis menemukan bahwa intensi atau keinginan berwirausaha menurut Tognazzo, dkk (2017) adalah sebuah keyakinan kepada diri sendiri untuk mendirikan bisnis baru dan dengan sadar merencanakannya hingga merealisasikannya suatu saat di waktu yang akan datang. Terdapat beberapa faktor atau variabel yang berpengaruh positif terhadap berkembangnya intensi berwirausaha, diantaranya adalah pendidikan kewirausahaan, *perceived behavioral control*, *inspiring role model*, dan *attitude towards entrepreneurship*; yang diteliti oleh Amofah & Saladrigues (2022). Penelitian mengenai pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha telah banyak dilakukan. Namun berdasarkan temuan yang dilakukan oleh Walter, dkk (2006) dan Amofah & Saladrigues, (2022), penelitian khusus yang meneliti tentang pendidikan kewirausahaan dilihat dari segi *support* yang diberikan universitas dalam mempromosikan dan mengembangkan intensi berwirausaha mahasiswanya masih sangat sedikit. Beberapa peneliti juga memang mengungkapkan bahwa pendidikan kewirausahaan dari universitas memang berpengaruh dalam mengembangkan intensi berwirausaha mahasiswa. Meski ada pengaruh, besarnya dan arah pengaruh dari dua variabel ini masih menimbulkan keambiguan karena ada peneliti yang menemukan pengaruh positif dari pendidikan kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha; misalnya Block, dkk (2013) dan Valliere (2016). Ada juga yang melaporkan hasil penelitian dari dua variabel ini berpengaruh negatif bahkan tidak berpengaruh; seperti penelitian dari Oosterbeek, dkk (2010), dan Von Graevenitz (2010). Dari *literature review* inilah yang membuat penelitian tentang pengaruh variabel pendidikan dan intensi berwirausaha menjadi menarik diteliti; yaitu adanya pengaruh dari dua variabel ini, masih sedikit yang secara spesifik/khusus membahas tentang peranan dari universitas kepada mahasiswa terkait *entrepreneurship*, dan perbedaan hasil penelitian dari peneliti sebelum-sebelumnya. Souitaris, dkk, (2007); Linan, dkk, (2011); Amofah & Saladrigues, (2022). Berikutnya, pengaruh dari variabel *perceived behavioral control*, *inspiring role models*, dan *attitude towards behavior* terhadap intensi berwirausaha juga telah banyak dilakukan oleh peneliti sebelum-sebelumnya. Penelitian ini mengadopsi dan mengacu dari penelitian yang dilakukan oleh Mariano, dkk, (2021); Entrialgo & Iglesias, (2016); Ohanu & Shopide, (2021); dan

Amofah & Saladrigues, (2022), dimana kerangka berpikir utama yaitu *the theory of planned behavior* (Ajzen, 1991) yang digunakan untuk mengukur intensi dimodifikasi dengan mengintegrasikan variabel lain yang berkaitan; seperti pendidikan kewirausahaan, *perceived behavioral control*, *inspiring role models*, dan *attitude towards entrepreneurship*.

Berlandaskan latar belakang yang telah dipaparkan, Penulis memiliki keinginan dan tertarik untuk membuat karya tulis berbentuk penelitian yang diharapkan dapat membantu Universitas Agung Podomoro dalam mengetahui faktor yang mempengaruhi berkembangnya intensi berwirausaha mahasiswa jurusan *Entrepreneur*.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan diatas, penelitian ini merumuskan sejumlah masalah yang akan diteliti:

1. Seberapa besar pengaruh Pendidikan kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha mahasiswa jurusan *Entrepreneurship* di Universitas Agung Podomoro?
2. Seberapa besar pengaruh *Perceived Behavioral Control* terhadap intensi berwirausaha mahasiswa jurusan *Entrepreneurship* di Universitas Agung Podomoro?
3. Seberapa besar pengaruh *Inspiring Role Model* entrepreneurship terhadap intensi berwirausaha mahasiswa jurusan *Entrepreneurship* di Universitas Agung Podomoro?
4. Seberapa besar pengaruh *Attitude towards Entrepreneurship* terhadap intensi berwirausaha mahasiswa jurusan *Entrepreneurship* di Universitas Agung Podomoro?

1.3 Tujuan

Laporan akhir yang berbentuk penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut:

1. Mengetahui seberapa besar pengaruh Pendidikan kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha mahasiswa jurusan *Entrepreneurship* di Universitas Agung Podomoro.
2. Mengetahui seberapa besar pengaruh *Perceived Behavioral Control* terhadap intensi berwirausaha mahasiswa jurusan *Entrepreneurship* di Universitas Agung Podomoro.
3. Mengetahui seberapa besar pengaruh *Inspiring Role Model* terhadap intensi berwirausaha mahasiswa jurusan *Entrepreneur* di Universitas Agung Podomoro.
4. Mengetahui seberapa besar pengaruh *Attitude towards Entrepreneurship* terhadap intensi berwirausaha mahasiswa jurusan *Entrepreneur* di Universitas Agung Podomoro.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang diharapkan peneliti adalah sebagai berikut:

Manfaat Teoritis

Dapat menambah pengetahuan dan menjadi masukan untuk institusi pendidikan khususnya Universitas Agung Podomoro.

Manfaat Praktis

Dapat menambah pengetahuan bagi penulis mengenai faktor yang mempengaruhi berkembangnya intensi berwirausaha khususnya mahasiswa jurusan *Entrepreneurship* Universitas Agung Podomoro.

1.5 Batasan Penelitian

Guna mengerucutkan penelitian ini agar tidak keluar dari konteks yang dibahas, penulis menentukan batasan masalah dari penelitian yang diteliti; dimana pembatasan berada pada analisis seberapa besar pengaruh dari pendidikan kewirausahaan, *Perceived Behavioral Control*, *inspiring role model*, dan *Attitude towards Entrepreneurship* dalam mengembangkan intensi berwirausaha mahasiswa jurusan *Entrepreneurship* Universitas Agung Podomoro.

1.6 Sistematika Penelitian

Penelitian ini memiliki sistematika yang terbagi sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Pendahuluan ada bagian yang berisikan penjelasan mengenai latar belakang penelitian ini dilakukan; mencakup informasi terkait pertumbuhan atau perkembangan ekonomi di Indonesia selama 1 dekade terakhir (2018-2022), kemudian bagaimana peranan *entrepreneur* terhadap ekonomi di Indonesia, dilanjutkan dengan pentingnya mengembangkan intensi berwirausaha khususnya bagi generasi muda seperti mahasiswa perguruan tinggi/universitas/institusi pendidikan lainnya. Untuk mendukung pernyataan bahwa mengembangkan intensi berwirausaha [mahasiswa] penting dilakukan, penyajian data mengenai keseriusan dan dukungan dari pemerintah Indonesia juga dijelaskan pada bagian latar belakang. Selanjutnya menjelaskan peranan Universitas Agung Podomoro melalui penyediaan jurusan *Entrepreneurship* sebagai wadah bagi mahasiswa untuk mengasah keterampilan berwirausaha dan sebagai bentuk dukungan dalam dunia pendidikan kewirausahaan. Bagian latar belakang diakhiri dengan penjelasan singkat mengenai *literature review* yang sudah dilakukan penulis sebagai bentuk keseriusan dalam melakukan dan melanjutkan penelitian terkait topik “intensi berwirausaha” dari peneliti sebelum-sebelumnya, serta menjelaskan tujuan dari dilakukannya penelitian ini oleh penulis.

Setelah penjelasan latar belakang penelitian, selanjutnya adalah penjabaran masalah dan tujuan dari penelitian ini, yaitu mengetahui pengaruh pendidikan kewirausahaan, *perceived behavioral control*, *inspiring role models*, dan *attitude towards entrepreneurship* terhadap intensi berwirausaha mahasiswa jurusan *Entrepreneurship* Universitas Agung Podomoro. Kemudian bagian pendahuluan diakhiri dengan penjelasan batasan masalah dari penelitian ini serta sistematika penelitian.

Bab II Tinjauan Pustaka

Bab ke-II penelitian ini berisikan penjabaran dan penjelasan landasan teori dan penelitian yang memiliki kaitan dengan topik pembahasan. Tinjauan pustaka berisi penelitian terdahulu, dilanjutkan dengan landasan teori yang menjabarkan secara lebih lengkap mengenai variabel penelitian; dalam penelitian ini variabel tersebut adalah intensi berwirausaha, pendidikan kewirausahaan, *perceived behavioral control*, *inspiring role models*, dan *attitude towards entrepreneurship*. Akhir dari Bab II adalah model penelitian dan hipotesis dari penelitian ini.

Bab III Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian mencakup objek dan lokasi penelitian, waktu kapan penelitian dilakukan, teknik pengumpulan data untuk menunjang penelitian, populasi dan sampel dari penelitian, teknik pengolahan data penelitian, Instrumen penelitian (operasional variabel dan indikator pertanyaan).

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian dan pembahasan akan mengetahui seberapa besar pengaruh dari pendidikan kewirausahaan, *perceived behavioral control*, *inspiring role models*, dan *attitude towards entrepreneurship* terhadap intensi berwirausaha mahasiswa jurusan *Entrepreneurship* Universitas Agung Podomoro. Kemudian dilanjutkan dengan pembahasan dari hasil penelitian yang ditemukan.

BAB V Kesimpulan dan Saran

Bab V adalah bagian terakhir dari penelitian ini yang berisi kesimpulan dan saran. Penelitian akan menyimpulkan hasil dari penelitian dan apakah hipotesis atau dugaan awal diterima atau ditolak. Setelah itu adalah pemberian saran untuk peneliti selanjutnya.